

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Naskah Tasawuf hanya ditemukan sebuah, yang merupakan koleksi Perpustakaan Nasional republik Indonesia di Jakarta, dengan kode ML. 454.
2. Metode suntingan teks yang digunakan adalah metode edisi standar atau kritis, yaitu menerbitkan teks dengan membetulkan kesalahan-kesalahan kecil dan ketidakajegan, sedangkan ejaannya disesuaikan dengan ketentuan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. Kata-kata asing dalam teks yang dipandang umum ejaannya disesuaikan dengan Bahasa Indonesia EYD, sedangkan yang tidak umum mengikuti ejaan yang telah disediakan.
3. Naskah Tasawuf merupakan naskah Melayu kategori sastra kitab yang bertradisi penyalinan terbuka, sehingga tidak terlepas dari berbagai kesalahan salin atau tulis yang berupa lakuna, adisi, ditografi, dan substitusi. Jumlah kesalahan yang dapat diidentifikasi dalam naskah Tasawuf sebanyak 110 buah.
4. Menurut para peneliti sejarah atau peneliti naskah, bahwa agama Islam yang masuk ke Nusantara adalah Islam-Sufi, yakni agama Islam yang beraliran tasawuf.

5. Manfaat yang diperoleh dari teks naskah Tasawuf melalui analisis pragmatik adalah: mengetahui dan memahami karakter manusia baik yang bersifat dahir (jasmaniah) maupun yang bersifat batin (hati, akal, nafsu dan ruh), sehingga mengerti jalan mana dan bagaimana cara yang harus ditempuh dalam rangka taqor-rub dan makrifat kepada Allah Subahanahu Wa Ta'ala, agar menjadi insan kamil.

DAFTAR PUSTAKA